

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara mengenai analisis wisata edukasi dalam penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif penulis menyimpulkan adanya Rumah Coklat ini berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif. Setelah mengetahui analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin sebagai berikut:

A. Pemberdayaan Wisata Edukasi

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹

Wisata edukasi rumah coklat mengadakan pemberdayaan kepada petani kakao yang diremehkan oleh tengkulak. Pendirian Rumah Coklat ini selain didasari untuk mensejahterakan petani kakao juga bertujuan untuk penyerapan tenaga kerja. Karena sumber daya manusia adalah faktor terpenting untuk menjalankan sebuah proses manajemen di sebuah perusahaan. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja yang

¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* ...hlm.83

berkualitas dan memiliki skill yang mumpuni. Proses penyerapan tenaga kerja ini tentunya dipertimbangkan dengan sangat matang dan tidak asal-asalan karena pihak dinas juga mempunyai tim untuk merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan yang diinginkan oleh Rumah Coklat. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu M Taufik Zamrowi bahwasannya kebijaksanaan negara dalam kesempatan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja di setiap daerah serta, perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing.²

Dalam pengembangan ekonomi suatu daerah, tenaga kerja merupakan faktor utama dalam mengembangkan perekonomian. Akan tetapi dalam proses penyerapan tenaga kerja tidak bisa dilakukan secara langsung, akan tetapi melihat dari produksi perusahaan. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Pemerintah bekerjasama dengan masyarakat dan juga pihak swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sony Sumaryono bahwasannya permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu. Biasanya permintaan akan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil.³

² M. Taufik Zamrowi, Tesis “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*”, hlm, 74

³ Sony Sumarsono, *Ekonomi Manajmen Sumberdaya dan Ketenagakerjaan*, hlm. 95

Peran usaha besar memang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Namun, sektor UKM juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja karena sifatnya yang padat karya. UKM dapat dijadikan alternatif lain bagi masyarakat untuk bekerja yang lebih baik. dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainya seperti sektor pertanian dan sektor jasa.⁴

Jadi Rumah Coklat ini menyerap tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penyerapan tenaga dilakukan secara tidak langsung maupun langsung. Penyerapan tidak langsung terjadi kepada masyarakat sekitar yang mana mereka bisa berdagang di daerah sekitar Rumah Coklat yang mempunyai tempat yang strategis.

1. Menyediakan tempat pengolahan coklat

Selain untuk mensejahterakan kelompok tani, adanya Rumah Coklat ini juga bisa menyerap tenaga kerja di daerah sekitar, Rumah Coklat ini merupakan program pemerintah yang dibangun menggunakan dana APBN dan APBD. Tenaga yang diserap merupakan tenaga ahli di bidang pertanian, perkebunan dan agrowisata.

2. Mengadakan pelatihan untuk kelompok tani

Pelatihan yang dilakukan oleh pihak Dinas Pertanian dan Pangan memberikan perkembangan yang cukup baik. Dimana para kelompok tani bisa mendirikan usaha sendiri yang mana tergabung dalam Poktan

⁴ Nazarudin Malik, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*,,,,,,, hlm.25

Tunggal Jaya. Terdapat struktur tersendiri yang mana dinaungi oleh pihak dinas dan anggaran dibantu oleh pihak pemerintah dan swasta.

3. Memberi peluang kerja kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, dampak adanya Rumah Coklat ini juga memberi peluang kerja kepada masyarakat sekitar, dimana mereka bisa menjual makanan atau minuman di daerah sekitar Rumah Coklat. Meskipun pengunjung setiap harinya belum stabil, akan tetapi Rumah Coklat mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar.

Hal ini juga sesuai dengan Allah Swt berfirman guna mengingat hambanya akan anugrah yang telah diberikan kepada mereka yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugrah Allah demikian banyak akan tetapi sedikit sekali yang bersyukur. Allah menciptakan manusia di muka bumi sekaligus juga menciptakan segala sarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Sumber bagi penghidupan manusia Allah ciptakan segala sumber daya alam, air dan lain sebagainya tetapi bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tak bertanggung jawab.⁵

Selain itu, pemberdayaan dilakukan dengan melalui pengembangan ekonomi kreatif. Di dalam melakukan pengembangan usaha (*business development*), seorang wirausahawan pada umumnya akan melakukan

⁵Muhammad Nasib Ar-Rifa‘I, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2, Cetakan Ke 2 (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm.340.

pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha yaitu memiliki ide usaha, penyaringan ide/konsep usaha, pengembangan rencana usaha dan implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha.⁶

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas. Ekonomi kreatif juga tidak hanya memadukan kreatifitas akan tetapi dipadukan juga dengan keterampilan bakat dan inovasi. Era ekonomi kreatif merupakan pergeseran dari era ekonomi pertanian, era industrialisasi, dan era informasi.⁷ Rumah Coklat merupakan wisata yang berbasis edukasi dan juga ada pengembangan ekonomi kreatif didalamnya. Hal ini dibuktikan bahwasannya kakao tidak hanya diolah menjadi bubuk saja akan tetapi menjadi minuman atau makanan yang banyak digemari oleh semua kalangan baik anak muda maupun orang dewasa.

Dengan adanya produk-produk yang kreatif ini akan menambah wawasan kepada masyarakat bahwasannya coklat tidak hanya dapat diolah dengan satu produk saja akan tetapi dengan berbagai macam produk olahan makanan dan minuman. Selain berbahan dasar coklat Rumah Coklat ini juga menyediakan wadah untuk pemasaran UMKM yang mana produk tersebut berasal dari jamur dan tahu, seperti kripik jamur dan kripik tahu.

⁶ Raja Bongsu Hutagalung dkk, *Pengantar Kewirausahaan*, ,,,, hlm.13

⁷ Dani Danuar Tri U, Skripsi “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Ekonomi Kreatif*” ,,,,,, hlm, 3

Dalam dunia bisnis, inovasi sangatlah dibutuhkan guna mempertahankan eksistensi usaha tersebut. Di era modern sekarang ini banyak sekali wisata-wisata yang bermunculan baik dari wisata alam maupun wisata buatan. Jika tidak dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka usaha tersebut tidak akan bertahan lama dan akan kalah dengan bisnis-bisnis yang lain. Hal ini seperti teori yang dikemukakan oleh Raja Bongsu Hutagalung bahwasannya semakin banyaknya wisata yang bermunculan maka semakin banyak pula peluang bisnis yang tersedia. Maka dari itu para pebisnis harus pandai menciptakan inovasi supaya tidak kalah saing dengan bisnis wisata yang lain. Salah satu inovasi yang muncul yaitu sebuah wisata yang didalamnya ada unsur edukasi dan juga ekonomi kreatif yang merupakan suatu inovasi yang baik.⁸

Rumah Coklat juga melakukan pemberdayaan wisata edukasi melalui pengembangan ekonomi kreatif diantaranya adalah:

1. Mengembangkan inovasi dan wawasan mengenai ekonomi kreatif.

Industri kreatif ini dapat memberikan kontribusi di beberapa aspek kehidupan, tidak hanya ditinjau dari sudut pandang ekonomi semata, tetapi juga dapat memberikan dampak positif kepada aspek lainnya. Pengembangan ekonomi kreatif tercipta karena adanya inovasi, dan untuk memunculkan inovasi atau ide-ide yang kreatif. Pihak Rumah coklat mengembangkan olahan kakao menjadi beberapa

⁸ *Ibid*, hlm.15

produk makanan dan minuman yang bervariasi. Seperti kripik pisang coklat, minuman coklat 3 in 1, permen coklat, dan brownis coklat kering. Hal ini merupakan langkah awal pengembangan ekonomi kreatif berbasis kakao yang berada di Trenggalek. Rumah Coklat juga melakukan pelatihan terhadap para karyawan dan juga petani kakao mengenai olahan coklat. Selain mereka dilatih langsung juga bisa menambah wawasan mereka terhadap kakao.

2. Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif

Pemasaran juga merupakan upaya yang digunakan untuk pengembangan ekonomi kreatif, karena dengan adanya pemasaran maka semakin banyak masyarakat yang tertarik bahkan tidak sedikit yang ingin mencoba untuk mengolah sendiri. Coklat ini merupakan produk yang sederhana dan sangat mudah untuk dikembangkan menjadi olahan makanan dan minuman yang bervariasi.

Pengenalan olahan kreatif coklat ini tidak hanya dilakukan di dalam galeri rumah coklat saja, akan tetapi produk juga dititipkan ke agrowisata dan juga ke galeri gemilang. Selain itu wisata edukasi ini juga menyediakan paket khusus edukasi, jadi pengunjung bisa berkreasi lewat coklat. Pemasaran produk juga dilakukan via sosial media, hal ini memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan menambah wawasan mengenai produk coklat yang berada di rumah coklat Trenggalek. Peran wisata edukasi rumah coklat ini sangat

berdampak positif bagi pengembangan ekonomi kreatif khususnya di Kabupaten Trenggalek.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rosmawaty Siadauruk mengenai pengembangan ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif bisa melalui pemasaran/kerjasama dalam melakukan pameran, menjaga dan meningkatkan keberlanjutan bahan baku yang diperlukan dan kerjasama antara pihak pemasok dan pengolah.⁹

B. Pengelolaan Wisata Edukasi Rumah Coklat

Setelah diperoleh data mengenai Pemberdayaan Wisata Edukasi Rumah Coklat dapat diketahui bahwa wisata edukasi adalah suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreatif dengan lebih menonjolkan unsur pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa selain wisatawan dapat menikmati keindahan pariwisata yang ditawarkan tetapi mereka juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang tersusun secara rapi oleh SDM pengelola tempat wisata.

Dalam suatu usaha atau perusahaan tentunya tidak lepas dari sistem manajemen yang baik dan benar. Dalam sebuah sistem manajemen tentunya tidak lepas dari sebuah organisasi usaha karena manajemen merupakan pokok dari berjalannya suatu usaha untuk mencapai tujuannya. Manajemen itu merupakan faktor utama dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang harus ditentukan terlebih dahulu. Penjelasan ini sesuai dengan

⁹ Rosmawati Siaduruk, Jurnal “Peningkatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jawa Barat” ,,,,,,,,,,,,,, hlm,157

penelitian terdahulu Benny Olan Hutapea yang menyatakan bahwa Sebagai alat pencapai tujuan, organisasi itu tidak boleh tinggal diam atau statis, melainkan harus bergerak melalui beberapa proses yang dinamakan manajemen.¹⁰ Sedangkan dalam perspektif islam Seorang manajer perusahaan adalah pemegang amanat dari pemegang sahamnya, yang wajib mengelola perusahaan dengan baik, sehingga menguntungkan pemegang saham dan memuaskan konsumennya. Manajemen syariah memandang bahwa tugas merupakan amanah dan tanggung jawab pribadi yang harus ditunaikan sebagaimana mestinya. Firman Allah SWT QS. An.Nisa' ayat 58. Pengelolaan Rumah Coklat ini menerapkan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

1. Perencanaan (*Planning*)

Proses perencanaan awal Rumah Coklat ini tentunya tidak lepas dari peran pemerintah, karena Rumah Coklat ini merupakan salah satu program pemerintah untuk mensejahterakan petani kakao yang diremehkan oleh para tengkulak atau pedagang. Selain itu, tidak hanya untuk mensejahterakan petani kakao saja. Akan tetapi pemerintah juga mengangkat konsep pariwisata pada Rumah Coklat ini. Seperti yang sudah dijelaskan pada teori sebelumnya bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan.

¹⁰ Benni Olan Hutapea, *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015*, hlm.12

Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Ismail Sholihin bahwasannya Perencanaan (*planning*) merupakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penetapan di awal berbagai tujuan, penetapan strategi serta penetapan berbagai langkah operasional secara rinci (misalnya dalam bentuk program) yang akan memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan.¹¹

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang besar kontribusinya. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyatakan bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam, manusia, dan budaya yang melimpah serta tersebar luas di berbagai daerah. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata Indonesia memiliki potensi yang sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Unggul Priyadi.¹²

Proses perencanaan pendirian Rumah Coklat ini lumayan panjang karena ada beberapa pertimbangan mengenai hal tersebut seperti pertimbangan modal, sumber daya manusia, tenaga kerja, dan lokasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh I Gusti Rai bahwasannya Memang tidak mudah untuk menciptakan suatu wisata edukasi, dibutuhkan proses panjang yang berkesinambungan dalam perencanaan dan proses pengelolaan yang melibatkan pemangku-

¹¹ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*,,,,,,,hlm.134

¹² Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*,,,,,,hlm.75-76

pemangku kepentingan yang ingin mewujudkan keinginan mulia menjadikan wisata edukasi sebagai budaya bangsa.¹³

Adapun tahap-tahap perencanaan Rumah Coklat:

a. Menetapkan tujuan berdirinya Rumah Coklat

Perencanaan awal berdirinya Rumah Coklat ini yaitu bermula dari petani kakao yang diremehkan oleh para pedagang. Sehingga hasil panen kakao dibeli dengan harga rendah oleh para pedagang, hal ini menyebabkan kesejahteraan ekonomi para petani kakao di Kabupaten Trenggalek ini mengalami kesulitan. Oleh sebab itu Pemerintah berupaya untuk meminimalisir hal tersebut dengan menyediakan tempat penampungan hasil penjualan kakao milik petani kakao. Sehingga harga jual kakao ini lebih tinggi daripada harga yang ditawarkan oleh para pedagang. Didirikan Rumah Coklat ini supaya petani kakao bisa mengolah biji kakao. Jadi tidak hanya mahir dalam proses pembibitan, akan tetapi juga mahir dalam proses pengolahan biji kakao. Hal ini menyebabkan para petani di remehkan oleh para pedagang. Untuk itu, tujuan didirikannya Rumah Coklat untuk mensejahterakan petani kakao dengan membentuk kelompok tani yang dibina oleh pihak Dinas Pertanian dan Pangan.

¹³ I Gusti Bagus Rai, *Pengantar Industri Wisata* (Yogyakarta:Deepublish, 2014) hlm.9

Tujuan lain dirikannya Rumah Coklat ini untuk menambah pengetahuan kepada petani kakao dan juga untuk membudidayakan tanaman kakao sehingga masyarakat bisa mengetahui tentang tanaman kakao, selain itu bisa dikembangkan sebagai peluang bisnis khususnya wisata edukasi.

b. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan

Sumber daya manusia mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Pengertian kedua dari sumber daya manusia (SDM) menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Kedua pengertian SDM tersebut mengandung aspek kuantitas dalam arti jumlah penduduk yang mampu bekerja dan aspek kualitas dalam arti jasa kerja yang tersedia dan diberikan untuk produksi.¹⁴

Pihak pemerintah telah menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan Rumah Coklat Trenggalek. Sumber daya yang dipekerjakan di Rumah Coklat yaitu lulusan Sarjana Pertanian atau perkebunan adapula sarjana lulusan agrobisnis dan teknologi mesin. Hal ini bertujuan supaya pekerjaan yang dilakukan bisa efektif dan tepat waktu. Selain itu

¹⁴ Ostinasia Tindaon, Skripsi “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Di Jawa Tengah*,,,,, hlm, 21

waktu yang digunakan apabila ditangani oleh para ahli di bidang masing-masing tidak terlalu banyak.

Sumber daya manusia yang berada di Rumah Coklat ini tidak dibiarkan begitu saja, akan tetapi ada pengelola yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan terhadap karyawan sehingga kinerja dan skill mereka lebih baik lagi.

Karyawan yang berada di Rumah Coklat ini tidak banyak, karena Rumah Coklat terikat dengan Dinas, jadi semua anggaran diatur oleh pihak dinas termasuk penambahan karyawan yang akan berpengaruh terhadap APBD. Sehingga Rumah Coklat benar-benar memilih sumberdaya manusia yang benar-benar dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak dinas.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pemerintah daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah. Sementara manajemen pemerintah daerah merupakan proses pengolahan penyelenggaraan pemerintahan yang mencakup perencanaan pemerintahan, pengorganisasian atau kelembagaan pemerintah dan penggunaan sumber-sumber daya dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan pada tataran pemerintah daerah (*local government*).¹⁵

¹⁵ Benni Olan Hutapea, *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015*, hlm.4

Pengorganisasian dalam sebuah usaha atau perusahaan sangatlah penting agar kinerja para karyawan bisa terkoordinir dengan efektif dan supaya hasilnya bisa maksimal tentunya sesuai dengan ahli dan bidangnya masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail Sholihin bahwasannya

organisasi adalah persekutuan/ perkumpulan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian kerja dimana pekerjaan (yang terdapat dalam organisasi) dipilah-pilah menjadi tugas dan dibagikan kepada para pelaksana tugas/pemegang jabatan untuk mendapatkan satu kesatuan hasil.¹⁶

Pengorganisasian dalam Rumah Coklat ini yang menduduki posisi tertinggi adalah Kepala Dinas selaku pembina dari Rumah Coklat ini kemudian disusul oleh Kepala Bidang Perkebunan kemudian diikuti oleh koordinator umum Rumah Coklat beserta anggota-anggotanya. Berjalan atau tidaknya sebuah perusahaan dapat dilihat dari sistem kinerja karyawan dan juga kerjasama antara pihak yang terkait, yakni pihak dinas dan juga pihak rumah coklat.

Tahap-tahap pengorganisasian Rumah Coklat :

a. Mengalokasikan sumber daya

Pengorganisasian tentunya dilakukan berdasarkan skill dan ahli para karyawan agar proses manajemen bisa berjalan dengan baik serta meminimalisir kesalahan. Apabila pengarahan

¹⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*,

dilakukan kepada karyawan yang bukan ahli dalam bidangnya maka proses pengarahan pun akan memakan waktu yang lama. Dalam Rumah Coklat ini diutamakan yang mempunyai ahli dibidang pertanian, agrowisata/agrobisnis dan teknologi. Adapun kelompok tani juga memiliki usaha sendiri, namun masih dibawah naungan pihak pemerintah khususnya Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek.

Terdapat 9 karyawan yang sudah ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Seperti ahli teknologi ditempatkan di bagian mesin. Ahli dalam perkebunan ditempatkan pada bagian pengolahan dan produksi. Pengalokasian sumber daya manusia ini sudah dipertimbangkan matang-matang oleh pengelola dan pihak dinas. Jadi karyawan yang dipekerjakan sesuai dengan ahli mereka masing-masing dan juga melewati tahap seleksi sesuai prosedur yang berlaku.

b. Merumuskan dan menetapkan tugas

Setelah pengalokasian sumber daya, tahap selanjutnya yakni merumuskan dan menetapkan tugas dari masing-masing bidang. Hal ini dilakukan supaya kinerja karyawan kedepannya bisa lebih efektif dan efisien. Dalam sebuah organisasi terdapat beberapa bagian-bagian penting serta terdapat tingkatan-tingkatan manajemen, setiap tingkatan tentu memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang berbeda.

Rumah Coklat ini dinaungi oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Kemudian, Pihak Dinas bertugas sebagai Pembina dari usaha Rumah Coklat. Modal awal pembangunan Rumah Coklat ini ditanggung oleh Pemerintah. Selanjutnya terdapat koordinator Rumah Coklat yang diambil langsung dari bagian perkebunan. Rumah Coklat juga bekerja sama dengan kelompok tani Tunggal Jaya yang bertempat di desa Suruh Kecamatan Suruh.

Kelompok tani bertugas sebagai pemasok bibit kakao yang sudah di fragmentasi maupun yang bibit organik. Pengelola Rumah Coklat mendampingi langsung mengenai proses pembibitan yang dilakukan oleh kelompok tani.

3. Pengarahan (*Leading/ Actuating*)

Setelah proses pengorganisasian maka tahap selanjutnya yaitu pengarahan. Pengarahan ini berfungsi untuk memberi arahan kepada karyawan agar mereka bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengarahan yang dilakukan oleh pemerintah sangatlah penting untuk memacu kinerja karyawan, selain itu pengarahan juga dilakukan dengan pelatihan kerja supaya karyawan lebih semangat dan skill mereka terus berkembang supaya perkembangan Rumah Coklat juga sesuai dengan yang diharapkan. Selain pengarahan motivasi kerja juga diterapkan di Rumah Coklat.

Pengarahan ini dilakukan oleh koordinator Rumah Coklat dan pihak Dinas yaitu bagian Perkebunan. Mereka melakukan pengarahan berupa pembinaan kepada kelompok tani dan juga karyawan rumah coklat. Pengarahan kepada kelompok tani yaitu mulai dari pembibitan sedangkan kepada karyawan yaitu pengarahan pada proses produksi dan pemasaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail Sholihin bahwasannya pengarahan (*leading*) setelah struktur organisasi ditetapkan kemudian orang-orangnya ditentukan. Langkah selanjutnya adalah membuat bagaimana orang-orang tersebut bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁷

Tahap-tahap pengarahan:

- a. Membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien.

Setiap tenaga kerja tentunya mempunyai wewenang atas dirinya seperti mendapat kesejahteraan, kenyamanan dalam lingkungan kerja serta pengarahan dari pihak pemerintah. Dalam suatu organisasi pengarahan sangat dibutuhkan motivasi kerja juga diperlukan untuk menambah semangat dan juga menambah pengetahuan atau pemahaman mengenai sebuah kinerja yang efektif. Selain itu, apabila tidak dilakukan pengarahan maka

¹⁷ *Ibid.*,

karyawan akan bertindak semena-mena dan bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang ada.

Pemerintah dan juga pengelola Rumah Coklat melakukan pengarahan serta motivasi kerja bagi para karyawan sebelum mereka bertugas. Hal ini disampaikan melalui apel setiap pagi. Pengelola juga mendampingi langsung proses pengolahan dan pembibitan kakao. Motivasi kerja yang dilakukan oleh Rumah Coklat yakni dengan menambah upah ketika ada jam kerja tambahan.

Karyawan Rumah Coklat juga diikutsertakan pelatihan untuk melatih skill dan kemampuan diri mereka masing-masing dan juga bisa melatih kreatifitas dari masing-masing karyawan.

b. Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan.

Pengarahan juga bisa berbentuk pemberian tugas disertai penjelasan secara rutin mengenai pekerjaan dari masing-masing bagian. Dinas adalah pemegang kuasa dari management Rumah Coklat. Mulai dari Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan sampai dengan karyawan-karyawan yang berada pada Rumah Coklat.

Rumah Coklat memberikan penjelasan setiap hari kepada para karyawan karena pengelola memberikan pengarahan langsung kepada karyawan dalam masalah pengolahan

sedangkan pengelola juga melakukan pengarahan langsung terhadap proses pembibitan yang dilakukan oleh kelompok tani.

Adapun tugas dari masing-masing bidang:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah bidang Pertanian dan Pangan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2) Kepala Bidang Perkebunan

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

3) Kepala Seksi Bina Usaha

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan Seksi Bina Usaha.

4) Koordinator UPH

- a) Menyusun rencana kerja seksi pengolahan hasil pertanian;
- b) Menyusun kebijakan pengolahan hasil pertanian;
- c) Menyiapkan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil pertanian;
- d) Menyiapkan kebutuhan alat pengolahan hasil pertanian.

5) Bagian Administrasi

- a) Mengumpulkan data hasil produksi
- b) Memproses data
- c) Membuat laporan harian
- d) Menyusun jadwal (shift) kerja operator produksi

6) Bagian Produksi

- a) Briefing
- b) Mengoperasikan mesin/alat/kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya
- c) Bekerja Sesuai SOP (Standard Operational Procedure)
- d) Bekerja sesuai target

7) Bagian Mesin

- a) Mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan pembersihan mesin oleh operator
- b) Mengadakan checking

8) Bagian Pemasaran

- a) Mengkoordinir penjualan agar memenuhi target
- b) Menyusun rencana penjualan
- c) Mengikuti dan menganalisa perkembangan pasar
- d) Menganalisa laporan penjualan dan mengadakan evaluasi

9) Bagian Kebersihan dan jaga malam

- a) Menyelenggarakan aktivitas kebersihan, kerapihan dan keindahan di lingkungan Rumah Coklat.
- b) Melakukan pengontrolan lingkungan sekitar kantor untuk memastikan kondisi keamanan kantor.
- c) Menyalakan & mematikan lampu kantor setelah jaga malam.
- d) Mengecek kunci-kunci pintu dan pagar kantor

4. Pengawasan (*Controlling*)

Setelah dilakukan pengarahan maka proses produksi dan manajemen Rumah Coklat akan berjalan dengan baik, akan tetapi setiap proses manajemen tentunya harus diawasi agar tidak terjadi kesalahan baik kesalahan yang fatal. Pengawasan yang dilakukan adalah pengawasan secara langsung dan tidak langsung, pengawasan secara langsung yaitu dilakukan dengan mengawasi secara langsung proses pembibitan sampai proses pemasaran. Proses tidak langsung yaitu dengan laporan keuangan dan laporan produksi.

Dengan adanya pengawasan ini, karyawan juga lebih disiplin dalam bekerja. Tidak berlaku semena-mena dan tetap pada prosedur yang sudah ditentukan. Dengan adanya proses pengawasan maka kesalahan-kesalahan kecil atau beberapa kendala bisa segera diatasi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail Sholihin bahwasannya pengendalian (*controlling*) merupakan proses monitoring terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan sumber daya

organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Tahap-tahap pengawasan:

- a. Melakukan pengawasan dengan terjun langsung ke Rumah Coklat.

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak dinas yakni dengan terjun langsung ke lapangan, mengawasi proses pengolahan dan pemasaran. Salah satu bentuk pengawasannya yaitu dengan terjun langsung ke lapangan. Hal ini juga merupakan tugas dari pengelola Rumah Coklat, pengelola juga mengawasi secara langsung kelompok tani binaan dari dinas. Pengawasan dilakukan pada 1 bulan sekali. Didukung oleh laporan keuangan dan laporan produksi.

- b. Mengadakan Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan satu bulan sekali. Namun untuk evaluasi dengan pihak dinas dilakukan setahun sekali dan dilakukan setelah ada acara atau event-event besar. Evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi dari laporan produksi dan keuangan serta kinerja karyawan. Adapun rapat tambahan yang dilakukan ketika akan mengadakan acara tertentu.

¹⁸ *Ibid.*,

C. Kendala yang dihadapi dan Solusi

Bentuk pemberdayaan masyarakat pada tahap pelaksanaan diwujudkan dengan bentuk keterlibatan masyarakat dalam menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di destinasi wisata berupa atraksi wisata, warung yang menyediakan makanan, minuman dan cinderamata, *homestay* serta penggunaan tenaga kerja dari masyarakat setempat.¹⁹Dalam suatu proses manajemen tentunya ada beberapa kendala, baik kendala ringan maupun berat. Dalam proses manajemen ada beberapa kendala yang biasa dialami. Seperti halnya kendala dalam proses perencanaan. Kendala yang dialami pada saat perintisan Rumah Coklat adalah kendala dalam SDM. Semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin banyak pula SDM yang dibutuhkan, akan tetapi SDM yang mempunyai keahlian sesuai yang diinginkan oleh pihak Rumah Coklat ini juga terbatas. Selain itu kendala dalam biaya. Karena biaya diatur oleh pemerintah, sedangkan alat-alat yang dibutuhkan tidak sedikit. Lokasi juga masih terbatas, jadi pada alat yang digunakan juga masih seadanya.

Solusi dari kendala tersebut adalah memaksimalkan perekrutan tenaga kerja sesuai ahlinya dan untuk modal pihak Rumah Coklat meminta bantuan kepada pemerintah dan juga lembaga swasta lain.

¹⁹Anak Agung Istri Andriyani, et. all, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali,.....* hlm.1